

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB  
REMAJA KEHILANGAN KEPERAWANAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area**

**Oleh :**

**MEGA SISKA SIDABALOK  
13.860.0241**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR  
PENYEBAB REMAJA KEHILANGAN  
KEPERAWANAN**

**NAMA MAHASISWA** : **MEGA SISKA SIDABALOK**

**NO. STAMBUK** : **13.860.0241**

**BAGIAN** : **PSIKOLOGI PERKEMBANGAN**

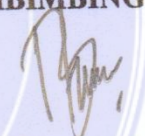
**MENYETUJUI :**

**KOMISI PEMBIMBING**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

  
(Babby Hasmayni, S.Psi., M.Si)

**MENGETAHUI :**

**KEPALA BAGIAN**

**DEKAN**

  
(Laili Alfita, S.Psi., M.Psi)

  
(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

**Tanggal Sidang Meja Hijau**

**25 Oktober 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS  
PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA UNTUK  
MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI**

**PADA TANGGAL**

25 Oktober 2017

**MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

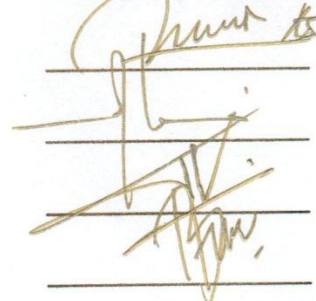
**DEKAN**

**(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)**

**DEWAN PENGUJI**

- 1. Dr. Nur'aini, MS**
- 2. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi**
- 3. Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd**
- 4. Babby Hasmayni, S.Psi. M.Si**

**TANDA TANGAN**



## LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 25 Oktober 2017



Mega Siska Sidabalok  
13 860 0241

# **STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB REMAJA KEHILANGAN KEPERAWANAN**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab remaja kehilangan keperawanan di Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Area jalan Bromo Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada remaja perempuan yang memiliki perilaku penyimpangan seksual (kehilangan keperawanan). Adapun yang perlu diteliti disini adalah beberapa faktor yang menjadi penyebab remaja kehilangan keperawanan, seperti faktor keuangan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga remaja rela menjual keperawanannya, faktor percintaan sehingga membuat remaja rela memberikan keperawanannya kepada pacar agar tidak di tinggalkan oleh pacarnya, dan faktor pemaksaan (pemeriksaan). Sehingga penelitian ini akan memperjelas faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab remaja kehilangan keperawanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dimana untuk mendapatkan data mengenai penyebab remaja kehilangan keperawanan, peneliti menggunakan beberapa responden penelitian di Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Area jalan Bromo Medan, khususnya remaja yang telah kehilangan keperawanan. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik skala faktor-faktor remaja kehilangan keperawanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat berpengaruh terhadap penyebab remaja kehilangan keperawanan adalah, faktor percintaan dengan (55.46%), faktor pemaksaan (pemeriksaan) dengan (27.82%), faktor keuangan dengan (16.71%).

**Kata kunci** : Remaja Kehilangan Keperawanan, Faktor Penyebabnya.

# **STUDY IDENTIFICATION OF FACTORS CAUSING ADOLESCENT LOSS OF VIRGINITY**

## **Abstract**

The purpose of this research is to know the factors which causes teenagers loss of virginity in Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Area Street Bromo Sumatera Utara. This research is concern to the young girl who have sexual deviation behavior (Loss of virginity). The important things needs to be researched is some factors that become cause of teenager loss of virginity, such as financial factors to meet daily needs so that teenager is willing to sell their virginity, factors of relationship in making love in order will not be left by his or her mate, and factors of violence (rape). So this research will clarify what factors which make teenagers loss of virginity. This research uses quantitative methods, where to get the data about the cause of teenager loss of virginity, this research uses some of research respondent in Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Area Street Bromo Medan, especially the teenager who has lost virginity. The technique of data collection which is used in this research is using factors loss virginity. The result of this study shows that the most influence factors for the cause of teenager lost of virginity is relationship factors with the total is (55.46%), factors of violence with the total (27.82%) and the financial factors with the total (16.71%).

**Keyword :** Teenagers Losing Virginity, Factors Cause.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dengan kasih-Nya skripsi (karya ilmiah) dengan judul: “Studi Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Remaja Kehilangan Keperawanan” ini dapat diselesaikan. Tidak lupa mengucapkan syukur sehingga semua terlewati dengan baik, sehingga Dia juga mengirimkan orang-orang yang membantu disetiap perjuangan.

Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar S-1 pada jurusan Psikologi. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Sebab penulis sadar tanpa bantuan tersebut, penulisan ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Untuk itulah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. H. Abdul Munir M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan selaku dosen pembimbing I, yang dengan sabar membimbing, mengingatkan dan memberikan motivasi untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Babby Hasmayni, S.Psi. M.Si selaku dosen pembimbing II, yang selalu memberikan inspirasi bagi saya dalam menggali potensi diri serta

dengan sabar membimbing saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Nur'aini, M.Si Selaku Ketua Pada Pelaksanaan Sidang Meja Hijau.
6. Farida Hanum, S.Psi. M.Psi Selaku Sekretaris Pada Pelaksanaan Sidang Meja Hijau
7. Kepala Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Area di Jalan Bromo Medan yang telah memberi izin untuk meneliti guna penyusunan skripsi ini.
8. Terimakasih Babe tersayang, Ferdinand Jomen Sidabalok, engkau lah pejuang terhebatku, menjadi superhero yang selalu berjuang demi anak-anakmu tidak mengenal putus asa dan selalu menjadi tempat mengadu, memimpin dan mencintai. Engkau adalah Babe terhebat. Enyak tecinta Jenny Rita Silalahi. Engkaulah cahaya hidup, yang telah melahirkan, mencintai, mendidik dan mengajarkan perjuangan dalam hidup ini. Wanita terhebat dalam hidup yang selalu setia mendoakan ku sepanjang kehidupan ku. Tidak terlepas juga dukungan dari kakak-kakak (Runggu Sidabalok, Olympic Sidabalok), abang-abang (Samuel Sidabalok, Garuda Sidabalok, Rafsanjani Sidabalok, Jetro Silalahi, Mambo Silalahi), dan serta adik-adik ku (Guntur Sidabalok, Vivo Sidabalok, Berliana Sidabalok, Selarisma Sidabalok, Christine Sidabalok, Jetri Silalahi, Meylan Silalahi, Febry Silalahi). Saudara-saudara ku Keluarga besar Sidabalok-Silalahi dan Simarmata, yang



telah mendukung aku penuh dalam penyusunan skripsi ini dan telah mendoakan aku, memotivasi aku agar skripsi ku selesai tepat waktu.

9. Terimakasih Buat Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Bukit Sion Bromo Medan yang sudah mendukung dan mendoakan untuk pembuatan skripsi ini.
10. Buat temn-teman seperjuanganku, Novita Lumbangaol, Vernita Sembiring, Natalia Sihombing, Bolivia Simbolon Fadillah Suci Ramadhani, Ferdy Muhammad Asri yang selalu memberikan masukan dan membantu dari awal pembuatan skripsi ini.
11. Buat HimPsi kelas C 2013 terima kasih untuk kebersamaan kita kurang lebih 4 tahun. Banyak yang telah kita lalui bersama semoga menjadi kenangan yang indah dan semoga kita menjadi orang-orang sukses, dan orang-orang hebat di masa kini dan masa depan.
12. Buat Coeq terimakasih banyak karena sudah mendukung, memberi masukan, menemani serta mendoakan aku untuk dapat selesai dalam penyusunan skripsi ini yang selalu khawatir dan menanyakan kapan sidang dan kapan wisuda, terimakasih coeq.
13. Buat Gengs Chaaabeliitah terimakasih banyak karena sudah mendukung serta mendoakan aku dalam penyusunan skripsi ini.
14. Seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi, Biro Psikologi UMA dan para dosen yang tidak pernah lelah memberikan inspirasi kepada kami.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan dengan pencapaian kebahagiaan dan akhirat. Semoga Tuhan Yesus, memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala bantuan, dukungan yang telah di berikan kepada penulis. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.



Medan, 25 Oktober 2017

Peneliti

Mega Siska Sidabalok

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
1. Secara Teoretis .....	9

2. Secara Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Remaja.....	10
1. Pengertian Remaja .....	10
2. Ciri-ciri Remaja.....	12
3. Tugas-tugas Perkembangan Remaja .....	16
B. Keperawanan.....	17
1. Pengertian Keperawanan.....	17
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hilangnya keperawanan.....	20
3. Remaja dan Keperawanan.....	22
C. Kerangka Konseptual .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Tipe Penelitian .....	24
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	24
D. Subjek Penelitian.....	25
a. Populasi .....	25
b. Sampel .....	25
E. Teknik Pengumpulan Data.....	26
a. Validitas Alat Ukur .....	26
b. Reliabilitas Alat Ukur .....	28

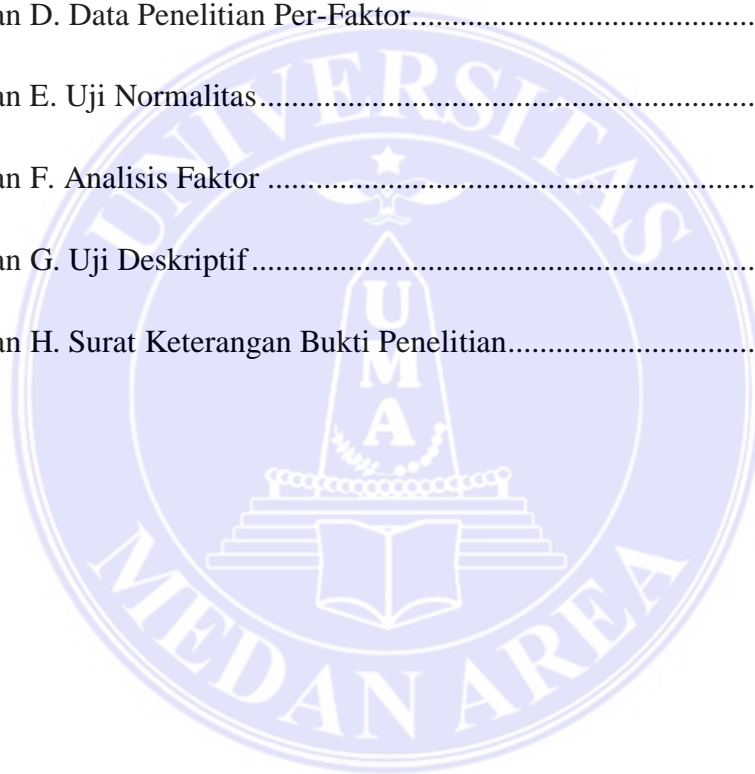
F. Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Subjek Penelitian .....	30
B. Orientasi Kancan Penelitian dan Persiapan Penelitian.....	30
1. Orientasi Kancan Penelitian .....	30
2. Persiapan Penelitian .....	31
C. Pelaksanaan Penelitian .....	33
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala .....	33
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	35
1. Uji Asumsi .....	35
2. Hasil Perhitungan Analisis Faktor .....	36
3. Gambaran Hasil Perhitungan Analisis Faktor-faktor Kehilangan keperawatan .....	37
E. Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>43</b>
A. Kesimpulan .....	43
B. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Butir Skala Kehilangan Keperawanan Sebelum Uji Coba.....	32
Tabel 2. Hasil Uji Coba Skala Kehilangan Keperawanan.....	34
Tabel 3. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	36
Tabel 4. Rangkuman Hasil Analisis Faktor.....	36
Tabel 5. Gambaran Hasil Analisis Faktor Keuangan.....	37
Tabel 6. Gambaran Hasil Analisis Faktor Percintaan.....	37
Tabel 7. Gambaran Hasil Analisis Faktor Pemaksaan (Pemeriksaan).....	38
Tabel 8. Kesimpulan Faktor-faktor Kehilangan Keperawanan.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Skala Uji Coba (Try Out) .....	47
Lampiran B. Data Penelitian .....	50
Lampiran C. Uji Validitas Dan Reliabilitas .....	53
Lampiran D. Data Penelitian Per-Faktor.....	58
Lampiran E. Uji Normalitas .....	62
Lampiran F. Analisis Faktor .....	65
Lampiran G. Uji Deskriptif .....	70
Lampiran H. Surat Keterangan Bukti Penelitian.....	78



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. REMAJA**

##### **1. Pengertian Remaja**

Dalam pembicaraan mengenai remaja istilah *adolescence* berasal dari kata latin *adolescere* (kata bendanya *adolescentia* yang berarti remaja) yang berarti “tumbuh menjadi dewasa”, anak dikatakan sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi (Hurlock, 1968). Selanjutnya Piaget mengemukakan bahwa istilah *adolescence* mempunyai arti yang sangat luas mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan periode transisi tersebut akan muncul berbagai kehendak dan hasrat jiwanya untuk memiliki, menguasai, dan berbuat segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Usia remaja juga merupakan usia pubertas dimana dorongan hormon-hormon seksual sudah mulai berfungsi dengan baik dan meningkat intensitasnya. Secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif kurang lebih berhubungan dengan masa puber termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok (dalam Hurlock 1996).



Menurut Kartono (1992), masa remaja disebut sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Menurut Csikszentmihalyi dan Larson (dalam Sarwono, 2002) remaja adalah restrukturisasi kesadaran yang mana puncak perkembangan jiwa itu ditandai dengan adanya proses perubahan dari kondisi *entropy* (kesadaran belum tersusun rapi) ke kondisi *negentropy* (kesadaran tersusun dengan baik). Masa remaja (dalam Haditono, 2002) secara global berlangsung antara umur 12-21 tahun dengan bagian 12-15 tahun adalah masa remaja awal (masa pubertas), 15-18 tahun adalah masa remaja pertengahan dan 18-21 tahun adalah masa remaja akhir, kedua masa ini merupakan masa *adolescere*.

Jersild (1987), mengatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dengan ditandai munculnya tanda-tanda pubertas dan dilanjutkan dengan proses kematangan yang meliputi kematangan seksual dan kematangan mental. Selanjutnya ia menambah bahwa masa remaja berlangsung dari usia 12 tahun sampai usia 20 tahun.

Sementara Hall (dalam Yusuf 2002) mengemukakan bahwa remaja merupakan masa "*Strom and Drung*" yaitu sebagai periode yang berada dalam dua situasi yaitu kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa.

Selain adanya perbedaan istilah juga terdapat perbedaan mengenai batas umur pada masa remaja. Haditono (1989) memberikan batasan umur 12 sampai 21 tahun. Sedangkan Gunarsa (1981) memberikan batasan umur mulai umur 12 sampai 22 tahun.

Hurlock (1996) membagi masa remaja menjadi dua bagian yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Masa remaja awal berkisar antara 13-17 tahun, sedangkan masa remaja akhir berkisar antara 17-21. Sependapat juga dengan Gunarsa (2000), berpendapat bahwa usia remaja adalah antara 12-22 tahun.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan suatu peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dimana individu mengalami perubahan baik fisik maupun psikis. Pada masa ini terjadi pertentangan (konflik) atau kebimbangan antara ketergantungan dengan kemandirian.

## **2. Ciri-ciri Remaja**

Seperti halnya dengan semua periode selama rentang kehidupan masa remaja juga mempunyai ciri-ciri tertentu. Menurut Hurlock (1996) ciri-ciri tersebut adalah :

### **a. Masa Remaja Sebagai Periode Yang Penting**

Dalam rentang kehidupan yang berbeda-beda ada beberapa periode yang lebih penting dari lainnya, akibat-akibat yang langsung terhadap sikap dan perilaku dan ada lagi yang penting karena akibat jangka panjang. Pada periode remaja baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetap penting. Ada periode yang penting karena akibat fisik dan ada lagi akibat psikologis. Pada periode remaja kedua-duanya sama penting.

### **b. Masa Remaja Sebagai Periode Peralihan**

Peralihan tidak berarti terputusnya atau berubah dari apa yang terjadi sebelumnya, melainkan lebih sebuah peralihan dari satu tahap perkembangan ketahap berikutnya. Artinya apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekas pada apa yang terjadi sekarang dan yang akan datang. Namun perlu disadari bahwa apa yang terjadi akan meninggalkan bekasnya dan akan mempengaruhi pola perilaku dan sikap yang baru.

c. Masa Remaja Sebagai Masa Periode Perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik, kalau fisik turun maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun. Ada beberapa perubahan yang sama hampir universal, yaitu :

- a) Meningginya emosi
- b) Perubahan tubuh, minat, dan peran yang diharapkan kelompok
- c) Dengan berubahnya minat maka nilai-nilai juga berubah
- d) Bersikap ambivalen setiap perubahan

d. Masa Remaja Sebagai Masa Mencari Identitas

Identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya apa perannya dalam masyarakat. Dalam usaha mencari perasaan dan kesamaan yang baru, para remaja harus memperjuangkan kembali perjuangannya, meskipun untuk melakukannya mereka harus menunjuk orang-orang baik hati dan mereka siap menempatkan idola dan ideal mereka sebagai pembimbing dalam mencapai identitas akhir. Dalam hal

ini remaja memiliki kebutuhan yang mengandung arti adanya kemauan untuk menyesuaikan diri, mengikuti, menghargai suatu tata cara atau aturan sesuai dengan orang yang di idolakan tersebut (*need deference*).

e. Masa Remaja Sebagai Usia yang Menimbulkan Ketakutan

Banyak anggapan tentang remaja yang mempunyai arti yang bernilai, sayangnya banyak diantaranya yang bersikap negatif. Anggapan stereotip bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi yang tidak dapat dipercaya, cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja normal. Adanya kebutuhan akan keteraturan dan memiliki minat pada hubungan manusia dengan orang lain maupun benda dan juga ide memberikan suatu efek yang baik terhadap pengertian dan pertanggung jawaban dalam menunaikan tugas dan kewajibannya dengan cara dewasa (*need order*).

f. Masa Remaja Sebagai Masa Yang Tidak Realistis

Remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkannya dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam hal cita-cita terkadang muncul cita-cita tidak realistis yang menyebabkan emosinya meninggi yang merupakan ciri awal dari masa remaja. Semakin tidak realistis cita-citanya semakin ia marah, sakit hati dan kecewa dengan orang lain. Memiliki keinginan untuk mandiri dan tidak tergantung pada orang lain, menolak sugesti dalam kebutuhannya akan pendirian ingin menunjukkan keegoannya (*need autonomy*).

g. Masa Remaja Sebagai Ambang Masa Dewasa

Dengan semakin dekatnya usia kematangan yang sah para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan memberikan kesan bahwa mereka hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa, oleh karena itu remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang berhubungan dengan status dewasa seperti merokok, minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perbuatan seks. Mereka menganggap bahwa perilaku tersebut adalah citra mereka.

Selain itu perubahan dalam Kartono (1992) terdapat dalam kematangan fungsi jasmani dan biologis, yaitu :

- a. Tanda-tanda kelamin primer, yaitu terbentuknya Spermatozoa didalam testis pada anak laki-laki dan ovulasi pada anak perempuan.
- b. Tanda-tanda kelamin Skunder, yaitu gangguan peredaran darah, berdebar-debar, menggigil, pertumbuhan rambut pada alat kelamin, ketiak, kumis, jambang, dan perubahan suara.

Gunarsa (1981) menyebutkan ciri-ciri remaja antara lain :

- a. Perubahan fisik atau perkembangan jasmani yang sangat cepat yang diiringi dengan perkembangan bertahap dari organ-organ reproduksi
- b. Mulai tertarik pada lawan jenis
- c. Bersikap ambivalen (bertentangan), menginginkan kebebasan tapi mereka takut bertanggung jawab pada akibatnya
- d. Senang berkumpul dengan kelompok sebaya
- e. Menarik perhatian lingkungan

- f. Memiliki emosi yang meluap-luap

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja memiliki banyak tahapan periode-periode selama rentang kehidupan.

### **3. Tugas-tugas Perkembangan Remaja**

Havighurst (dalam Hurlock, 1996) memberikan sepuluh tugas perkembangan pada masa remaja, yaitu :

- a. Membina hubungan dengan teman sebaya dari kedua jenis kelamin
- b. Menerima peran sosialnya sebagai laki-laki atau wanita
- c. Menerima keadaan jasmaninya dan mampu menggunakannya secara efektif
- d. Mencapai kemandirian emosi dari orang tua dan orang dewasa, lainnya.
- e. Mencapai kemandirian ekonomi
- f. Mampu memilih dan mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan
- g. Mempersiapkan diri untuk membina perkawinan dan rumah tangga
- h. Memiliki kemampuan intelektual serta konsepsinya yang dibutuhkan menjadi anggota masyarakat yang berhasil
- i. Memiliki tanggung jawab serta usaha berperilaku yang bertanggung jawab secara sosial
- j. Memiliki serangkaian nilai dan sistem etika sebagai atas perilaku

Remaja ingin membina hubungan dengan teman sebaya dari kedua jenis kelamin, menerima peran sosialnya sebagai laki-laki atau perempuan (*need heterosexual*). Ingin mencapai kemandirian ekonomi, mampu memilih dan mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan, ingin mencapai kemandirian emosi

orang tua dan orang dewasa lainnya (kebutuhan *autonomy*). ingin memiliki persiapan untuk membina rumah tangga, memiliki tanggung jawab serta usaha berperilaku secara sosial (*need nurturance*), dan memiliki kemampuan intelektual serta konsep yang dibutuhkan untuk menjadi anggota masyarakat yang berhasil (*need achievement*).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan dalam tugas-tugas perkembangan remaja yaitu, kebutuhan *heterosexual, autonomy, nurturance, dan achievement*.

## **B. Keperawatan**

### **1. Pengertian Keperawatan**

Menurut Saifuddin (1999), keperawatan yang artinya adalah dimana suatu kelamin wanita terdapat selaput dara (hymen), suatu saat selaput dara ini akan robek ketika remaja dan pria berhubungan seks. Selama selaput dara belum robek, seorang perempuan masih dikatakan perawan. Pada saat hubungan seks yang pertama dapat disertai pendarahan tetapi bisa juga tidak, hal ini tergantung pada kekenyalan selaput dara. Pendarahan terjadi karena ada luka pada pembuluh darah yang ada disekitar dinding vagina, bukan dari selaput dara. Selaput dara memiliki lubang atau pori-pori. Karena melalui lubang atau pori-pori tersebut keluar darah sewaktu kita menstruasi, kalau tidak ada lubangnya justru akan menimbulkan penyakit, karena darah menstruasi menumpuk tidak bisa keluar yang akhirnya bisa membahayakan organ reproduksi perempuan.

Sementara Siswanto (2005), mengatakan bahwa keperawanan merupakan alasan yang kuat untuk mempertahankan harga diri sebagai remaja. Karena bagi remaja suatu keperawanan adalah hak yang teramat penting bagi kehidupan dimasa yang akan datang.

Keperawanan merupakan kekuatan yang besar dalam menghadapi kehidupan bermasyarakat, baik masyarakat desa maupun masyarakat kota metropolitan yang tergantung keduanya merupakan, penampilan, penjelmaan, dari pertahanan terhadap keperawanan itu, (Nanang, 1970).

Keperawanan menurut Achmad (1990), mengatakan bahwa keperawanan merupakan selaput dara dapat juga robek karena kecelakaan atau kegiatan olah raga yang berat (berkuda atau jatuh dari sepeda), tetapi hal ini jarang terjadi. Kegiatan olah raga tersebut dapat menyebabkan robeknya selaput dara karena adanya luka penetrasi pada mulut vagina. Bila ini terjadi, dianjurkan bahkan remaja perempuan tersebut memeriksa diri kedokter atau bidan untuk dicari penyebabnya selaput dara mempunyai elastisitas yang berbeda-beda, ada yang kaku dan ada yang kenyal. Elastisitas inilah yang antara lain mempengaruhi pendarahan pada kegiatan olah raga dan hubungan seksual peratam terjadi atau tidak.

Menurut Sulistyو (2006), menyatakan bahwa keperawanan adalah merupakan sifat kejiwaan. Gadis atau wanita yang belum membiarkan pasangannya untuk memasukkan penis kedalam vaginanya secara umum dianggap perawan. Defenisi perawan lainnya dalah gadia atau wanita yang belum melakukan bentuk seksual apapun dengan orang lain dan belum mengenal dirinya



dengan baik. Ajaran yang keras menganggap perawan tidak hanya melakukan seks secara fisik tapi juga pikiran tentang seksual. Masih dengan pernyataan. Perawan yang lain yaitu juga pikiran, atau wanita yang mempunyai selaput dara yang utuh. Defenisi tentang perawan tergantung sudut pandang invidu masing-masing.

Moeliono (2003), menggambarkan keperawanan itu dapat dilihat dari keduanya belum pernah melakukan hubungan (intercourse) atau istilah lainnya ML (*making love*). Ada pendapat umum yang menyebutkan kalau seseorang sudah pernah melakukan hubungan seksual bisa ketahuan dari cara jalannya yang beda, pada remaja terlihat dari pinggulnya, bentuk payudara, dan pantat yang turun, keperawanan tidak bisa dilihat secara kasat mata dari ciri-ciri luar seperti cara jalan dan pinggul. Keperawanan seorang remaja ditandai dengan masih utuhnya selaput dara. Keutuhan selaput dara ini hanya bisa diketahui melalui hasil pemeriksaan selaput dara oleh dokter.

Menurut Olivia R (2005), kata perawan (dalam kamus bahasa Indonesia), atau virgin (dalam bahasa Inggris), maupun fikir (dalam bahasa Arab) mempunyai arti seseorang yang belum pernah disentuh atau belum pernah menikah dan belum pernah berhubungan intim dengan lawan jenis atau sesama jenis. Kata perawan dalam bahasa Indonesia bersinonim dengan kata gadis yang mempunyai arti yang sama, namun jika diteliti ternyata gadis tersebut berasal dari bahasa Arab yang berarti suci, atau keperawanan adalah lambang kesucian dari seorang wanita.

Keperawanan dalam kaca mata orang timur, lebih merupakan persoalan cultural. Keperawanan kemudian menjadi sebuah mitos yang sangat sakral,

sehingga seolah-olah jika perempuan tidak perawan lagi, habislah seluruh harapan hidupnya. Oleh karena itu, selaput dara tidak bisa menjadi satu-satunya ukuran moral untuk menentukan baik buruknya seseorang (dalam Isih Sinau, 2005).

Menurut Ghafari Al (2002), mengatakan bahwa keperawanan adalah masalah kepercayaan. Walaupun pendarahan dimalam pertama bisa menjadi bukti bahwa tersebut masih perawan, tapi tidak tertutup kemungkinan beberapa remaja yang lihat dan sangat berpengalaman dalam berhubungan seksual, masih tetap mengeluarkan bercak darah karena sisa selaput dara yang terluka sehingga remaja terkesan virgin.

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa keperawanan adalah sifat kejiwaan dan lambang kesucian dari seorang wanita. Karena bagi remaja keperawanan itu adalah mahkota suci yang terdapat pada wanita.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hilangnya keperawanan**

Iwan (2006), mengemukakan bahwa salah satu penyebab timbulnya masalah keperawanan ialah karena banyaknya pergaulan bebas yang menggambarkan bahwa keperawanan sebagai bagian hak asasi manusia ditambah lagi dengan kehidupan bebas seperti sekarang ini, dimana setiap orang dapat mengemukakan perasaannya. Secara medis, robeknya selaput dara atau hilangnya keperawanan tidak hanya diikuti dengan keluarnya bercak darah.

Menurut Fitri Ghozally (2007), faktor-faktor penyebab remaja kehilangan keperawanan, yaitu :

- a. Keperawanan Yang Hilang Karena Faktor Keuangan

Perkembangan teknologi memungkinkan melakukan penelitian tentang keperawanan secara mendalam. Hasilnya ternyata sangat mengejutkan karena dalam penelitian yang dilakukan pada seksologi ditemukan beberapa remaja yang rela menjual keperawanannya dengan harga yang murah. Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, seperti masalah ekonomi dan tulang punggung keluarga remaja tersebut rela menjual dirinya dipinggiran jalan kota.

b. Keperawanan Yang Hilang Karena Faktor Percintaan

Dalam kehidupan setiap individu memiliki pasangan masing-masing yang mana telah dikodratkan berpasangan. Setiap remaja memiliki keperawanan. Hal ini dapat diduga dan dapat diterima secara rasional bahwa tidak ada perempuan tanpa keperawanan. Keperawanan dapat berarti memberi pengaruh yang baik bila individu menjadi gairah. Bila lelaki normal bertemu dengan sering remaja yang normal dan duduk ditempat yang tidak pantas bisa saja terjadi hubungan freeseks. Karena pasangan yang sudah saling mencintai, maka remaja rela memberi apapun demi pasangannya. Lebih-lebih rela memberikan keperawanannya dengan alasan diberi janji untuk menikah.

c. Keperawanan Hilang Karena Faktor pemaksaan (Pemeriksaan)

Dalam pengembangan keperawanan menjadi penting artinya bagi individu, sebuah kehidupan kalau tidak adanya keperawanan maka kehidupan tersebut sangat tidak berguna. Keperawanan yang hilang akibat

pemaksaan dapat menimbulkan tidak adanya gairah untuk hidup. Karena bagi mereka keperawanan adalah lambang kesucian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hilangnya keperawanan karena keuangan dimana remaja rela menjual dirinya dengan harga murah untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan untuk menyambung hidup, keperawanan hilang karena percintaan dimana remaja merasa yakin dengan pasangannya akan menikahinya apabila kehormatannya diberikan dan biasanya mereka melakukannya atas dasar suka sama suka, dan keperawanan hilang karena paksaan (perkosaan) dimana remaja dipaksa melakukannya dengan orang yang tidak disukai akibatnya remaja tidak bergairah lagi untuk meneruskan hidupnya.

### **3. Remaja dan Keperawanan**

Remaja mulai mengalami proses kematangan fungsi reproduksi dan mengembangkan minat remaja pada berbagai hal yang berhubungan dengan perilaku seksual. Pada mulanya ketertarikan ini disebabkan karena kebutuhan remaja untuk mencari jawaban atas keingintahuan tentang seks, namun karena ketidaktahuan remaja akan perilaku seksual yang benar akibatnya remaja melakukan berbagai aktifitas seksual bahkan sampai pada pergaulan seks pranikah (dalam Wahyu, 2002).

Freud mengemukakan perkembangan psikoseksual pada masa remaja terdapat Fase Genital yaitu terjadi kematangan fungsi genital dan menimbulkan dorongan seks yang sesungguhnya, anak ingin merupakan masa heteroseksual

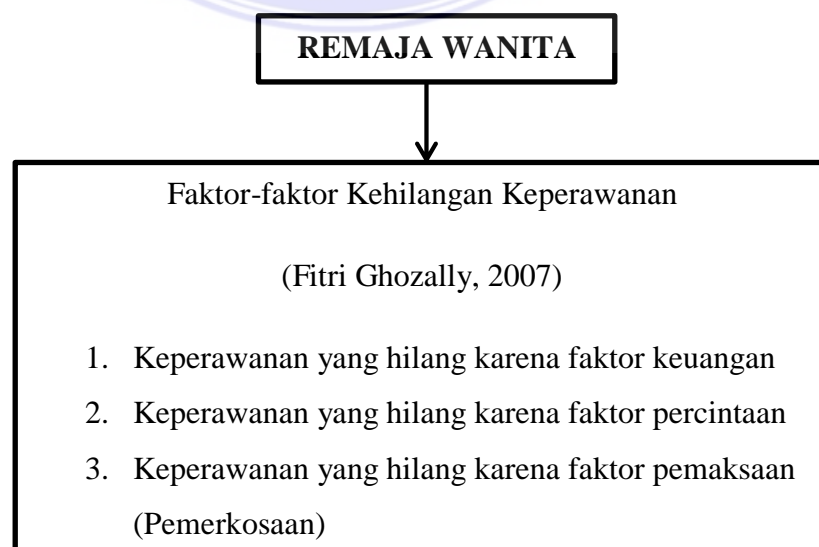
(mengenai lawan jenis) selain itu telah muncul apa yang dikatakan tanggung jawab (dalam Rono, 1984).

Menurut Muss (dalam Sarwono, 2002) orang-orang muda punya hasrat yang kuat dan mereka cenderung untuk memenuhi hasrat-hasrat yang ada pada tubuh mereka, hasrat seksual yang paling mendesak dan dalam hal ini mereka menunjukkan hilangnya kontrol diri.

Keperawanan tidak bisa dilihat dari karat mata dari ciri-ciri itu keperawanan pada wanita ditandai dengan masih utuhnya selaput dara. Keutuhan selaput dara ini hanya bisa diketahui melalui hasil pemeriksaan selaput dara oleh dokter (Moeliono 2003).

Dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kehilangan keperawanan pada remaja adalah disebabkan karena kebutuhan remaja untuk mencari jawaban atas keingintahuan tentang seks, mengenal masa transisi, dan masa heteroseksual (menkenal lawan jenis).

### C. Kerangka Konseptual



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti yaitu studi identifikasi faktor-faktor penyebab remaja kehilangan keperawanan. Untuk kepentingan penelitian ini, maka pelaksanaannya dilakukan dengan cara menyebarkan skala untuk satu variabel tersebut. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif yang ingin melihat faktor-faktor penyebab remaja kehilangan keperawanan.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka variabel yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor penyebab remaja kehilangan keperawanan.

#### **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Defenisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah dipersiapkan. Untuk mengukur faktor-faktor penyebab remaja kehilangan keperawanan adalah dengan menggunakan skala karena keperawanan adalah sifat kejiwaan dan lambang kesucian dari seorang wanita. Adapun untuk mengungkap faktor-faktor penyebab remaja kehilangan keperawanan adalah sebagai berikut :

1. Keperawanan yang hilang karena faktor keuangan
2. Keperawanan yang hilang karena faktor percintaan
3. Keperawanan yang hilang karena faktor pemaksaan (pemeriksaan)

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2010). Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh remaja perempuan di Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Area jalan Bromo Sumatera Utara yang berjumlah 150 orang.

##### **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah 30 remaja perempuan di Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Area jalan Bromo Sumatera Utara. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah Snowball sampling adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar.

Ciri-cirinya adalah :

1. Remaja yang telah kehilangan keperawanan
2. Usia 12-21 tahun (Haditono, 2002)

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode skala. Menurut Azwar (2006), skala adalah hasil yang diperoleh berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri (*self report*) atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi tentang diri sendiri. Dengan skala ini maka responden atau sampel memberikan jawaban pernyataan-pernyataan yang telah diberikan. Dari jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden kemudian akan dirumuskan dalam bentuk kuantitatif.

Sugiyono (2007), adapun skala yang diberikan dalam penelitian ini adalah skala perilaku seksual yang diberikan secara langsung kepada subjek yang dimintai informasi tentang dirinya sendiri. Bentuk jawaban yang digunakan adalah *multiple choice*. Dalam model skala Guttman, responden dimintai untuk memilih skala satu dari dua alternatif jawaban. Penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban untuk skor yang tertinggi 1 (satu) dan terendah 0 (nol). Jawaban “Ya” nilai 1 (satu) sedangkan jawaban “Tidak” diberikan nilai 0 (nol). Sebelum digunakan pada penelitian, maka alat ukur penyebab kehilangan keperawanan pada remaja terlebih dahulu harus di uji coba dan memenuhi syarat valid dan reliabel.

- a. Validitas alat ukur



Menurut Sugiyono (2010) suatu alat ukur dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik korelasi *product-moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / n}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2 / n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / n]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek tiap item) dengan variabel y (total skor subjek dari keseluruhan item).

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara variabel x dan y

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan subjek setiap item

$\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y

$N$  = Jumlah Subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien *r product moment*) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 1996). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula whole.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan :

$r_{bt}$  = Koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan part whole

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi setelah dikoreksi

$SD_y$  = Standar deviasi total

$SD_x$  = Standar deviasi butir

b. Reliabilitas alat ukur

Reliabilitas alat ukur adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010).

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 2006). Skala yang akan diestimasi reliabilitasnya dalam jumlah yang sama banyak. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien alpha sebagai berikut :

$$\alpha = 2 \left( \frac{1 - S1^2 - S2^2}{Sx^2} \right)$$

Keterangan :

$S1^2$  dan  $S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2.

$Sx^2$  = Varians skor skala

## F. Metode Analisis Data

Azwar (2001) menyatakan bahwa penelitian deskriptif menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Untuk mendapatkan gambaran skor penyebab kehilangan keperawanan digunakan statistik deskriptif. Azwar (2001) menyatakan bahwa uraian kesimpulan dalam penelitian deskriptif didasari oleh angka yang diolah secara tidak terlalu

mendalam. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ghafari, A. 2002. *Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern*. Bandung: Mujahid.
- Aini, Khusnul. 2007. *Keperawanan dalam Perspektif Remaja Masa Kini*. Jurnal. Melalui ([www.sttiku.ac.id/wp-content/uploads/2011/VIRGINITAS-DALAM-PERSPEKTIF.pdf](http://www.sttiku.ac.id/wp-content/uploads/2011/VIRGINITAS-DALAM-PERSPEKTIF.pdf)).
- Arfrianti, N. A. 2008. *Analisis Faktor-faktor Penyebab Niat Wanita Pekerja PSK (WPS) yang Menderita IMS Berperilaku Seks Aman (Safe Sex) Dalam Melayani Pelanggan*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, Vol. 3 No. 2.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Supatmiati. 2007. *Cewek Ngomongin Virgin*. Jakarta: Gema Insani.
- Azwar, Saifuddin. 2006. *Penyusunan Skala Psikologis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. *Pelecehan Seksual dan Kekerasan Seksual*. 2002.
- Erikson, E.H. 2007. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Fitriani, Agustika. 2008. *Studi Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Remaja Kehilangan Keperawanan (Penelitian Kualitatif)*. *Skripsi*. Universitas Medan Area.
- Freud, A. 2007. *Memahami Perkembangan Psikologi Remaja*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ghozally, Fitri. R. *Memahami Perkembangan Psikologi Remaja*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007.
- Gunarsa, Singgih Dirga. (ed). 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hall, Calvin. 1995. *Perkembangan Remaja*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Hurlock. E, B. 1996. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sejarah Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Hurlock, Elizabeth, B. 1968. *Development Psychology*, edisi ketiga. New York: Hill Book Company.
- Isih, Sinau. 2006. *Keperawanan yang harus di jaga*. Jakarta
- Iwan. 2006. *Berbicara Mengenai Seks, Psikologi Remaja*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Jersild, A.T. 1987, *Child Development*. New delhi, Prentice Hall Of India.
- Kartono, Kartini. 2001. *Patologi Sosial II Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono .2003. *Proses Belajar Aktif Kesehatan Reproduksi Remaja. Yogyakarta : Reproduksi wanita*.
- Munif, Achmad. 2002. *Primadona*, Yogyakarta: Gita Negeri.
- Muss. 2013. *Factors Associated With Engaging in Premarital Sex Among The Students Of University of Maiduguri*.
- Nanang, Munajat. 1996. *Resiko Reproduksi Remaja*, Jakarta: BKKBN.
- Nugraha, Boyke Dian. 1995. *Problem Seks dan Cinta Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Olivia, R. 2005. *Keperawanan dan Keterampilan Berkata Tidak*. Kompas. *cyber Media*.
- Saifuddin, A.F. 1999. *Seksualitas Remaja*. Jakarta: Pustaka Sinar.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, Agus Wilopo. 2005. *Membantu Remaja Memahami Dirinya*. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Rono. 1997. *Pendidikan Sex*. Bandung: Fakultas Kedokteran UNPAD.
- Wahyu. 2002. *Gambaran Diri*. Jakarta. [www.e-psikologi.com](http://www.e-psikologi.com).
- Wilopo. 2005. *Memabantu Remaja Memahami Dirinya*. BKKBN
- Yusuf, S. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## **PETUNJUK PENGISIAN**

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama dan pilihlah satu jawaban pada setiap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan tanda ceklis (✓) sesuai dengan diri saudara yang sebenarnya. Kerjakan dengan teliti, jangan sampai ada nomor terlewatkan.

### **Keterangan :**

**Ya**, dan

**Tidak**

Sebagai kelengkapan data penelitian, maka di mohon dengan hormat untuk mengisi data-data yang ada di bawah ini :

Nama/Inisial :

Umur :

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1	Bagi saya mendapatkan uang lebih penting, meskipun harus kehilangan keperawanan.		
2	Demi mendapatkan uang untuk kebutuhan ekonomi, saya rela menjual keperawanan.		
3	Setelah saya melakukan hubungan seksual dengan pacar saya, saya merasa bahagia		
4	Untuk membuktikan bahwa saya benar-benar tulus mencintai pacar saya, saya rela menyerahkan keperawanan saya kepada pacar saya.		
5	Sebelum berhubungan seksual, pacar saya selalu mengajak menonton film atau video porno		
6	Saya senang melakukan hubungan seks untuk membuktikan rasa cinta kepada pacar saya		
7	Saya rela berhubungan seksual agar pacar tidak meninggalkan saya		
8	Bila bertemu dengan pacar maka kami pasti akan melakukan hubungan seks		
9	Jika ada kesempatan dan keadaan memungkinkan, saya selalu melakukan hubungan seks dengan pacar		
10	Saya merasa dicintai setelah saya berhubungan seksual dengan pacar saya		
11	Saya mau melakukan hubungan seks dengan pacar saya.		
12	Saya rela melakukan hubungan seksual, karena pacar saya berjanji untuk menikahi saya		
13	Saya pernah di paksa berhubungan seksual oleh orang yang tidak saya kenal melalui minuman yang tidak pernah saya minum sebelumnya.		
14	Saya kehilangan keperawanan, ketika pacar saya memasukan obat		

	penambah nafsu ke dalam minuman saya		
15	Di karenakan ekonomi orangtua, saya di paksa untuk menjual keperawanan saya		
16	Saya di paksa melakukan hubungan seks bila pacar saya melakukan masturbasi/onani di hadapan saya		
17	Saya tidak akan rela menjual keperawanan saya hanya untuk uang.		
18	Bagi saya keperawanan lebih penting, daripada mendapatkan uang untuk sesaat.		
19	Walaupun merelakan keperawan adalah bukti cinta saya kepada pacar, saya tidak akan melakukannya.		
20	Saya dapat bertahan untuk tidak melakukan hubungan seksual dengan pacar walaupun harus memutuskan hubungan (putus pacaran)		
21	Saya mampu mengontrol diri untuk tidak berhubungan seksual sebelum menikah		
22	Saya selalu menolak jika diminta pacar melakukan hubungan seks karena belum resmi menikah		
23	Saya tidak mau melakukan hubungan seks meskipun dengan pacar karena takut dosa		
24	Saya tidak merasa dicintai oleh pasangan setelah berhubungan seksual		
25	Saya tidak pernah di paksa berhubungan seksual oleh orang yang tidak saya kenal		
26	Saya tidak pernah di paksa untuk menjual keperawanan saya		
27	Bila pacar saya melakukan masturbasi/onani, saya tidak pernah di paksa berhubungan seks dengannya		



**LAMPIRAN B**

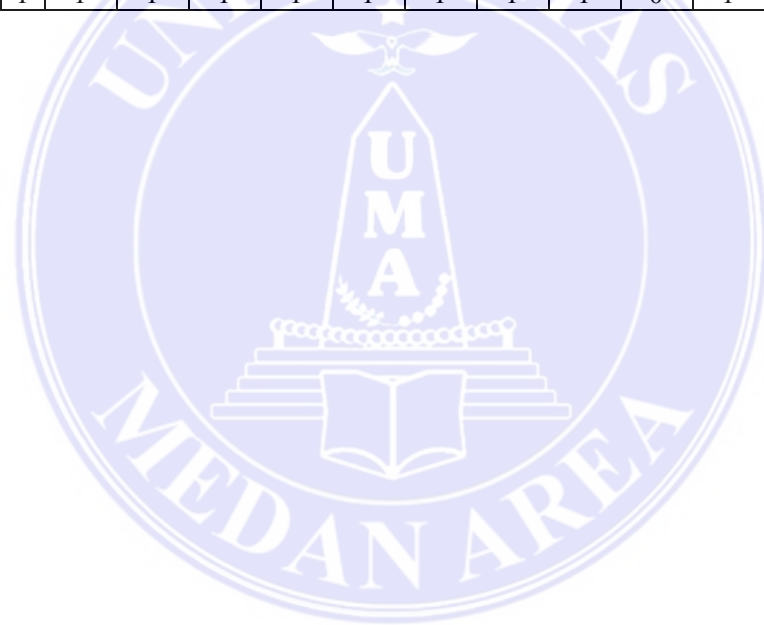
**DATA PENELITIAN**



### KEHILANGAN KEPERAWANAN

sbjk	1	2	3	4	5	7	8	9	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	TOTAL	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22
4	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	21
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22
7	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
9	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	21
11	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17
12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	19
13	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	7
14	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5
15	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	7
16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20
17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	21
19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22
20	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	23

<b>23</b>	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	<b>23</b>
<b>24</b>	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	<b>21</b>
<b>25</b>	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	<b>22</b>
<b>26</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>22</b>
<b>27</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>23</b>
<b>28</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>22</b>
<b>29</b>	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	<b>23</b>
<b>30</b>	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	<b>21</b>





RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006  
VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014  
VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022  
VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
```

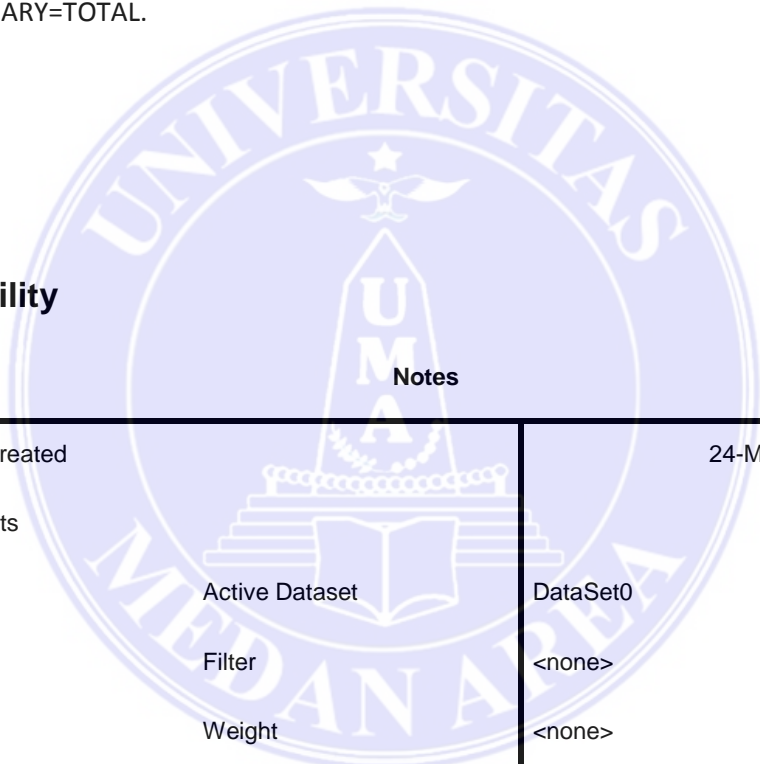
```
/SCALE('KEHILANGAN KEPERAWANAN') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

**Reliability**



Output Created		24-May-2017 17:16:25
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax	<pre> RELIABILITY  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027  /SCALE('KEHILANGAN KEPERAWANAN') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE  /SUMMARY=TOTAL. </pre>				
Resources	<table> <tr> <td data-bbox="611 1227 783 1258">Processor Time</td> <td data-bbox="1222 1227 1366 1258">00:00:00.016</td> </tr> <tr> <td data-bbox="611 1301 762 1330">Elapsed Time</td> <td data-bbox="1222 1301 1366 1330">00:00:00.015</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:00.016	Elapsed Time	00:00:00.015
Processor Time	00:00:00.016				
Elapsed Time	00:00:00.015				

[DataSet0]

**Scale: KEHILANGAN KEPERAWANAN**

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

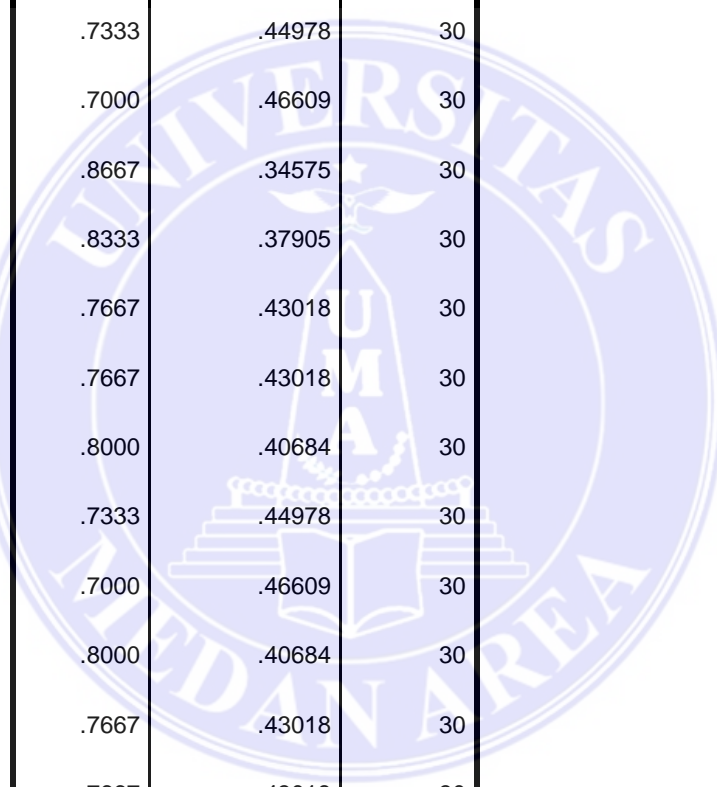
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	27

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.8333	.37905	30
VAR00002	.8333	.37905	30
VAR00003	.8667	.34575	30
VAR00004	.9000	.30513	30
VAR00005	.7000	.46609	30
VAR00006	.8333	.37905	30
VAR00007	.7667	.43018	30



VAR00008	.7667	.43018	30
VAR00009	.7333	.44978	30
VAR00010	.7667	.43018	30
VAR00011	.8000	.40684	30
VAR00012	.7333	.44978	30
VAR00013	.6667	.47946	30
VAR00014	.7333	.44978	30
VAR00015	.7000	.46609	30
VAR00016	.8667	.34575	30
VAR00017	.8333	.37905	30
VAR00018	.7667	.43018	30
VAR00019	.7667	.43018	30
VAR00020	.8000	.40684	30
VAR00021	.7333	.44978	30
VAR00022	.7000	.46609	30
VAR00023	.8000	.40684	30
VAR00024	.7667	.43018	30
VAR00025	.7667	.43018	30
VAR00026	.8000	.40684	30
VAR00027	.9000	.30513	30

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	20.3000	37.459	.468	.915
VAR00002	20.3000	35.872	.828	.909
VAR00003	20.2667	37.995	.389	.916
VAR00004	20.2333	37.357	.623	.913
VAR00005	20.4333	36.047	.627	.912
<b>VAR00006</b>	<b>20.3000</b>	<b>38.148</b>	<b>.317</b>	<b>.917</b>
VAR00007	20.3667	36.999	.495	.915
VAR00008	20.3667	37.137	.468	.915
VAR00009	20.4000	37.214	.430	.916
<b>VAR00010</b>	<b>20.3667</b>	<b>38.516</b>	<b>.201</b>	<b>.919</b>
VAR00011	20.3333	37.333	.458	.915
VAR00012	20.4000	36.524	.561	.913
VAR00013	20.4667	36.326	.557	.914
VAR00014	20.4000	37.490	.378	.917
VAR00015	20.4333	37.357	.386	.917
VAR00016	20.2667	36.823	.675	.912
VAR00017	20.3000	35.597	.892	.908
VAR00018	20.3667	37.551	.387	.916
VAR00019	20.3667	37.344	.427	.916
VAR00020	20.3333	37.678	.387	.916
VAR00021	20.4000	35.834	.694	.911
VAR00022	20.4333	36.254	.589	.913



VAR00023	20.3333	36.023	.734	.911
VAR00024	20.3667	37.206	.454	.915
VAR00025	20.3667	36.930	.509	.914
VAR00026	20.3333	37.402	.443	.915
VAR00027	20.2333	36.599	.835	.911

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
21.1333	39.775	6.30672	27



1. Faktor Percintaan penyebab kehilangan keperawanan

<b>Percintaan</b>															
<b>sbjk</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>22</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>total</b>
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	<b>12</b>
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	<b>13</b>
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	<b>12</b>
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	<b>13</b>
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>13</b>
6	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	<b>11</b>
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>13</b>
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>14</b>
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>13</b>
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	<b>11</b>
11	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	<b>9</b>
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	<b>10</b>
13	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	<b>5</b>
14	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	<b>3</b>
15	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	<b>4</b>
16	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	<b>11</b>
17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0</b>
18	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	<b>10</b>
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	<b>12</b>
20	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	<b>9</b>
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>14</b>
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>14</b>
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	<b>13</b>
24	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	<b>12</b>
25	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	<b>12</b>
26	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	<b>12</b>
27	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	<b>12</b>
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>14</b>
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>13</b>
30	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	<b>11</b>

2. Faktor pemaksaan penyebab kehilangan keperawanan

<b>Pemaksaan (Pemeriksaan)</b>								
<b>sbjk</b>	<b>13</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>total</b>
1	1	0	1	1	1	1	1	6
2	1	1	0	1	1	1	1	6
3	1	1	1	1	1	1	1	7
4	0	1	1	1	1	1	1	6
5	1	1	1	1	0	0	1	5
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	1	0	1	1	1	1	1	6
8	1	1	1	1	1	1	1	7
9	1	1	1	1	1	1	1	7
10	1	1	0	1	1	1	1	6
11	0	1	0	1	1	1	1	5
12	1	0	1	1	0	1	1	5
13	0	0	1	1	0	0	0	2
14	0	0	0	0	0	1	0	1
15	0	1	0	0	1	0	1	3
16	0	1	0	1	1	1	1	5
17	0	0	0	0	0	0	0	0
18	1	1	1	1	1	1	1	7
19	1	1	1	1	1	1	1	7
20	0	1	1	1	1	1	1	6
21	1	0	0	1	1	1	1	5
22	0	1	1	1	1	0	1	5
23	1	1	1	1	1	1	1	7
24	1	0	1	1	0	1	1	5
25	1	1	1	1	1	1	1	7
26	1	1	0	1	1	1	1	6
27	1	1	1	1	1	1	1	7
28	0	1	1	0	1	1	1	5
29	1	1	1	1	1	0	1	6
30	1	1	1	1	0	1	1	6

3. Faktor keuangan penyebab kehilangan keperawanan

<b>Keuangan</b>					
<b>sbjk</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>17</b>	<b>18</b>	<b>total</b>
1	1	1	1	1	<b>4</b>
2	1	1	1	1	<b>4</b>
3	1	0	1	1	<b>3</b>
4	0	1	1	1	<b>3</b>
5	1	1	1	0	<b>3</b>
6	1	1	1	1	<b>4</b>
7	1	1	1	1	<b>4</b>
8	1	1	1	1	<b>4</b>
9	1	1	1	1	<b>4</b>
10	1	1	1	1	<b>4</b>
11	1	1	0	1	<b>3</b>
12	1	1	1	1	<b>4</b>
13	0	0	0	0	<b>0</b>
14	0	0	0	1	<b>1</b>
15	0	0	0	0	<b>0</b>
16	1	1	1	1	<b>4</b>
17	1	0	0	0	<b>1</b>
18	1	1	1	1	<b>4</b>
19	1	1	1	0	<b>3</b>
20	1	1	1	1	<b>4</b>
21	1	1	1	1	<b>4</b>
22	1	1	1	1	<b>4</b>
23	0	1	1	1	<b>3</b>
24	1	1	1	1	<b>4</b>
25	1	1	1	0	<b>3</b>
26	1	1	1	1	<b>4</b>
27	1	1	1	1	<b>4</b>
28	1	1	1	0	<b>3</b>
29	1	1	1	1	<b>4</b>
30	1	1	1	1	<b>4</b>



**LAMPIRAN E**

**UJI NORMALITAS**

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=KP

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

Notes	
Output Created	24-May-2017 17:53:35
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 30
Missing Value Handling	Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax	NPART TESTS  /K-S(NORMAL)=KP  /STATISTICS DESCRIPTIVES  /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time 00:00:00.016

Elapsed Time	00:00:00.015
Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KEHILANGAN KEPERAWANAN	30	19.53	6.073	1	25

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KEHILANGAN KEPERAWANAN
		N
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	19.53
	Std. Deviation	6.073
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.329
	Positive	.217
	Negative	-.329
Kolmogorov-Smirnov Z		.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.303

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.





**LAMPIRAN F**  
**ANALISIS FAKTOR**

FACTOR

/VARIABLES F1 F2 F3

/MISSING LISTWISE

/ANALYSIS F1 F2 F3

/PRINT INITIAL CORRELATION SIG DET KMO EXTRACTION

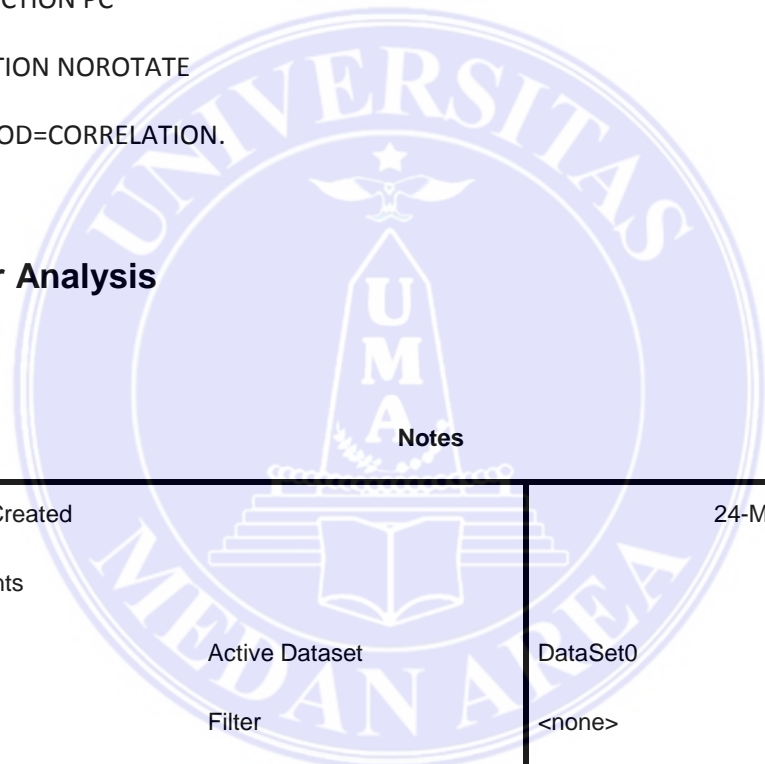
/CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25)

/EXTRACTION PC

/ROTATION NOROTATE

/METHOD=CORRELATION.

## Factor Analysis



Output Created		24-May-2017 18:01:56
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> FACTOR /VARIABLES F1 F2 F3 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS F1 F2 F3 /PRINT INITIAL CORRELATION SIG DET KMO EXTRACTION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /ROTATION NOROTATE /METHOD=CORRELATION. </pre>		
Resources	Processor Time		00:00:00.016
	Elapsed Time		00:00:00.057
	Maximum Memory Required		1860 (1.816K) bytes

[DataSet0]

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**

		Keuangan	Percintaan	Pemaksaan
Correlation	Keuangan	1.000	.787	.760
	Percintaan	.787	1.000	.825
	Pemaksaan	.760	.825	1.000

Sig. (1-tailed)	Keuangan		.000	.000
	Percintaan	.000		.000
	Pemaksaan	.000	.000	

a. Determinant = .109

#### KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.755
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	60.177
	df	3
	Sig.	.000

#### Communalities

	Initial	Extraction
Keuangan	1.000	.836
Percintaan	1.000	.883
Pemaksaan	1.000	.864

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.582	86.068	86.068	2.582	86.068	86.068
2	.246	8.215	94.283			
3	.172	5.717	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

### Component Matrix<sup>a</sup>

	Component
	1
Keuangan	.914
Percintaan	.940
Pemaksaan	.929

Extraction Method:  
Principal Component  
Analysis.

a. 1 components extracted.



**LAMPIRAN G**

**UJI DESKRIPTIF**

FREQUENCIES VARIABLES=KODE1 KODE2 KODE3

/STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM

/PIECHART PERCENT

/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

Notes		
Output Created		24-May-2017 18:09:47
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=KODE1 KODE2 KODE3  /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  /PIECHART PERCENT  /ORDER=ANALYSIS. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.639
	Elapsed Time	00:00:00.639

[DataSet0]

**Statistics**

		keuangan	percintaan	pemaksaan
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0
Mean		1.87	1.80	1.87
Median		2.00	2.00	2.00
Mode		2	2	2
Std. Deviation		.346	.407	.346
Minimum		1	1	1
Maximum		2	2	2
Sum		56	54	56



## Frequency Table

### keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	13.3	13.3	13.3
	Sedang	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### percintaan

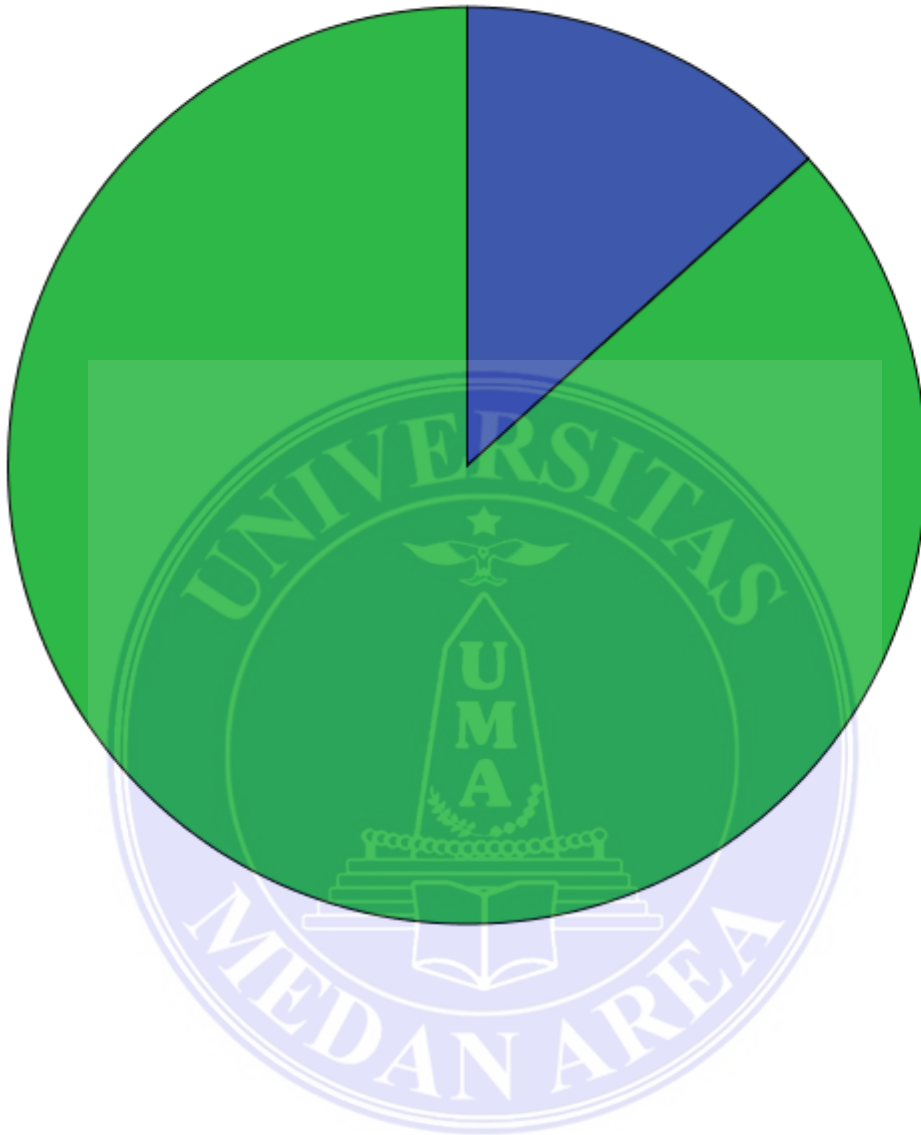
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	20.0	20.0	20.0
	Sedang	24	80.0	80.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

### pemaksaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	13.3	13.3	13.3
	Sedang	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

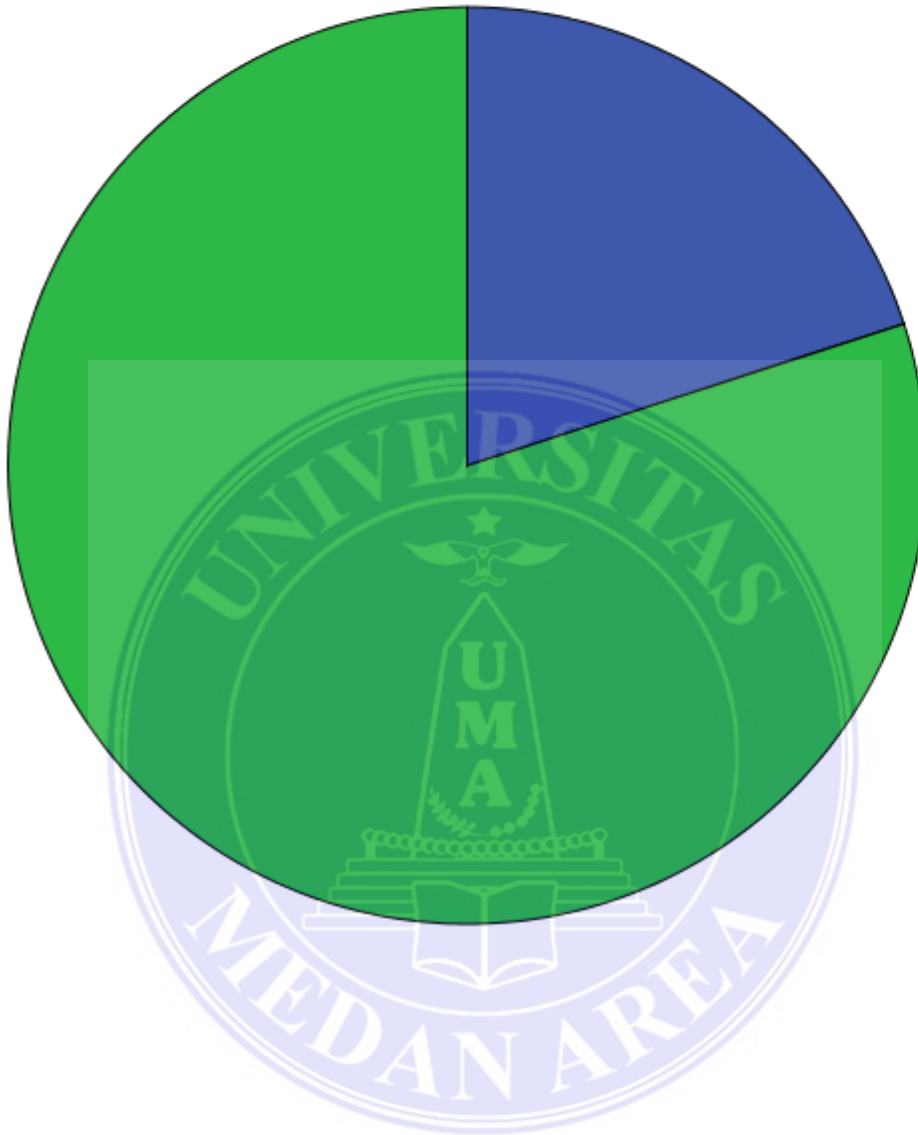
keuangan

- Rendah
- Sedang



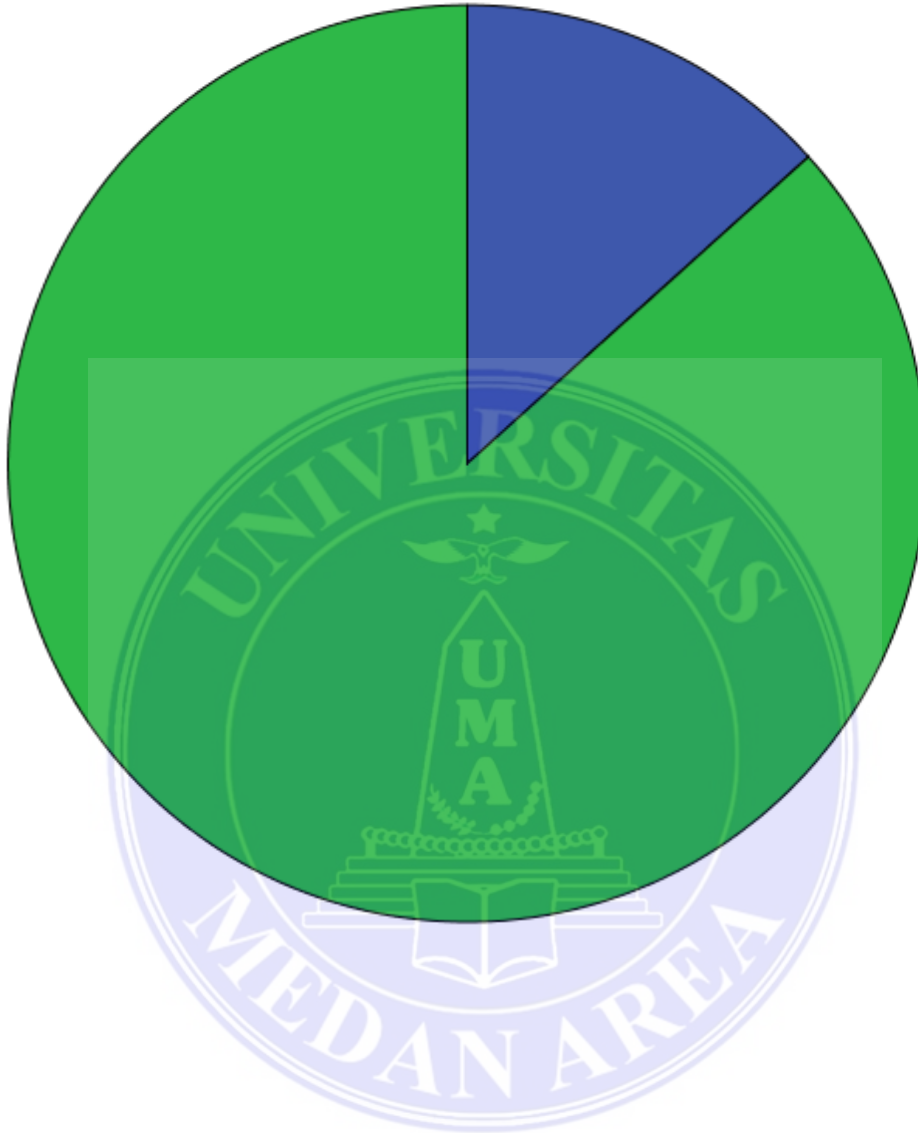
percintaan

- Rendah
- Sedang

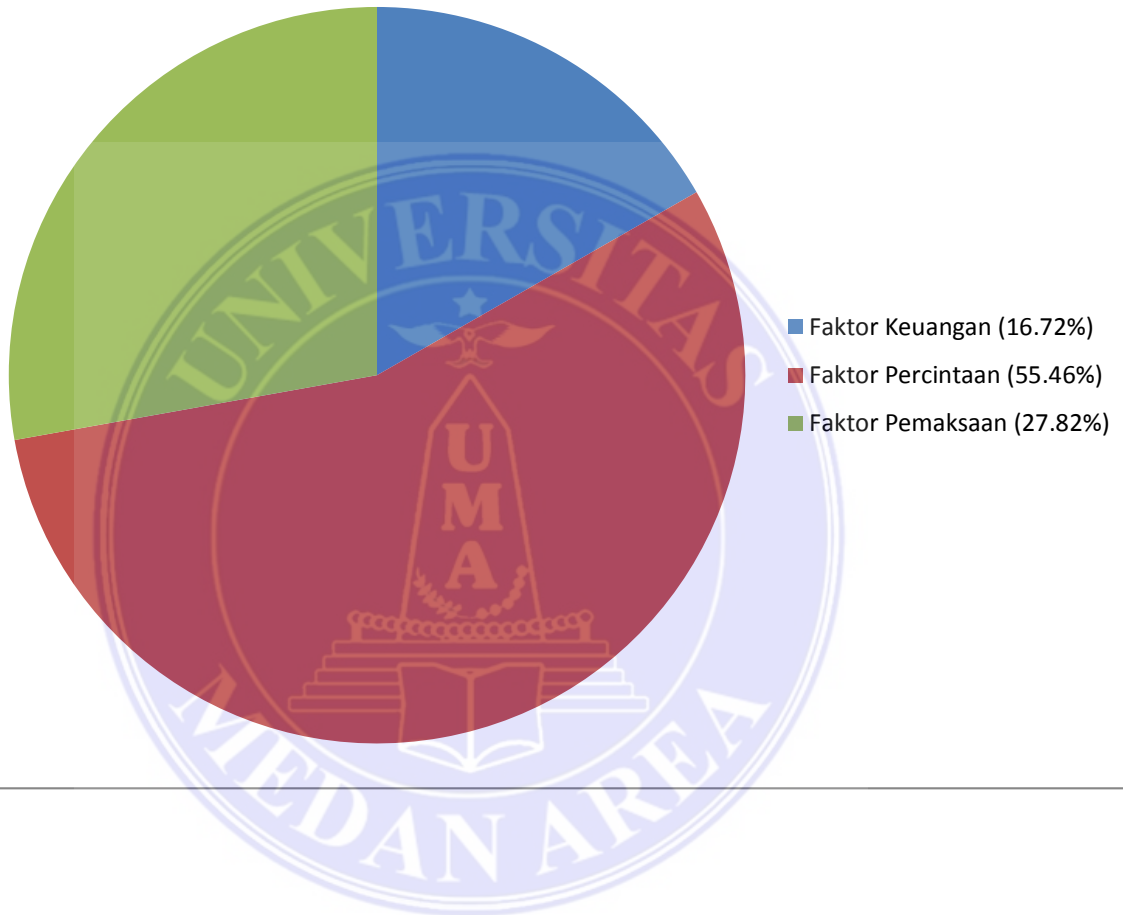


**pemaksaan**

- Rendah
- Sedang



## Penyebab Kehilangan Keperawatan



The background features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a bird at the top, a triangle containing the letters 'M' and 'A', and an open book at the bottom.

**LAMPIRAN H**  
**SURAT KETERANGAN BUKTI**  
**PENELITIAN**



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I: Jl. Kolam No. 1 Medan Estate, Telp. (061)7366878, 7360168, 7364848, 7366781. Fax. (061)7366998  
Kampus II: Jl. Sei Serayu No. 70 A / Jl. Setia Budi No. 70 B Telp. (061) 8201994, Fax. (061)8226331  
Email : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id](http://uma.ac.id)

Nomor : 206 /FPSI/01.10/V/2017  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

Medan, 19 Mei 2017

Yth. Lurah Tegal Sari Kecamatan Medan Area Selatan,  
Jl. Bromo, Kota Medan

Di

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Mega Sisca Sidabalok  
NPM : 13.860.0241  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di Kelurahan Tegal Sari Kecamatan Medan Area Medan guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Studi Identifikasi Faktor-faktor Penyebab Remaja Kehilangan Keperawanan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Instansi** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi. M.Psi

Tembusan

1. Mahasiswa Ybs
2. UNIVERSITAS MEDAN AREA



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN AREA  
KELURAHAN TEGAL SARI III**

Alamat Kantor : Jl. Bromo Gg. Dame Lrg Santun No. 16 Medan 20216

**-SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/1102

KEPALA KELURAHAN TEGAL SARI III KECAMATAN MEDAN AREA, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Usaha : MEGA SISKA SIDABALOK.  
NPM : 138600241.  
Program Studi : Ilmu Psikologi.  
Fakultas : Psikologi.

Surat keterangan ini diberikan untuk menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melakukan Penelitian yang diperlukan dalam Penyusunan Skripsinya.

Demikian Surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.-

Dikeluarkan di : Medan.

Pada Tanggal : 24 Agustus 2017.



SAHAR HARAHAP.AP

NIP : 197311141994032003